

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN Gadang 04 pada Mata Pelajaran Matematika Materi Diagram Gambar

Eryyana Nur Aini*, Mustika Rona Yulia, Lilik Sri Hariani

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia
eryyananuraini8979@gmail.com

Abstract: Mathematics is crucial in everyday life. However, many students still achieve results below the Minimum Mastery Criteria (KKM). Learning outcomes are influenced by several factors, one of which is the teaching model used. This study aims to improve students' mathematics learning outcomes using the Snowball Throwing cooperative learning model. The Snowball Throwing cooperative model involves students learning in groups, with each group creating question balls. The research method employed is Classroom Action Research (PTK), with each cycle consisting of planning, activity implementation, observation, and reflection. The results obtained in Cycle 1 show a student pass rate of 53.8%, while in Cycle 2, the percentage increases to 80.8%. Based on these findings, it can be concluded that the Snowball Throwing cooperative learning model enhances students' learning outcomes in mathematics.

Key words: learning outcomes, mathematics, the Snowball Throwing cooperative learning model.

Abstrak: Matematika sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, masih banyak peserta didik yang hasil belajarnya dibawah KKM. Hasil belajar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya ialah model pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing. Model kooperatif tipe Snowball Throwing merupakan model pembelajaran dimana peserta didik belajar secara kelompok dengan setiap kelompok membuat bola pertanyaan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan alur dalam setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan kegiatan, observasi, dan refleksi. Hasil yang diperoleh dari pada siklus 1 adalah ketuntasan peserta didik sebesar 53,8%, sedangkan pada siklus 2 menunjukkan persentase sebesar 80,8%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika.

Kata kunci: hasil belajar; matematika; model kooperatif tipe snowball throwing.

Pendahuluan

Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta menentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Suardi, 2018). Dalam pembelajaran, peserta didik dapat memperoleh dan meningkatkan penguasaannya terhadap pengetahuan dan

keahliannya yang dapat digunakan sebagai bekal kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang sering kali membuat peserta didik merasa kesulitan ialah pembelajaran matematika. Dalam pembelajaran matematika hampir semua Kompetensi Dasar memerlukan pemecahan masalah, oleh sebab itu pembelajaran matematika ini dianggap sulit dan ditakuti oleh banyak siswa (Puspita dkk., 2018).

Matematika sangat penting dan diperlukan di kehidupan sehari-hari. Namun, banyak peserta didik yang belajar matematika secara asal yang menyebabkan hasil belajar yang diperoleh menjadi rendah. Ketuntasan hasil belajar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2015), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV-A, ternyata di SDN Gadang 04 masih banyak peserta didik kesulitan dalam belajar matematika. Hasil belajar matematika dari 26 peserta didik kelas IV-A sebagian masih berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu terdapat 18 peserta didik atau sebanyak 69,2% yang hasil belajarnya belum tuntas dan 8 peserta didik atau sebanyak 30,8% yang hasil belajarnya telah tuntas. Dengan demikian peneliti mencari cara agar hasil belajar menjadi lebih baik. Salah satu cara yang digunakan ialah dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing*. Penggunaan model *Snowball Throwing* dimaksudkan agar meningkatkan hasil belajar lebih baik serta melibatkan peran aktif siswa untuk menemukan pengetahuannya sendiri, berdiskusi untuk menyusun pertanyaan, menjawab pertanyaan maupun mengemukakan pendapat (Putra dkk., 2020).

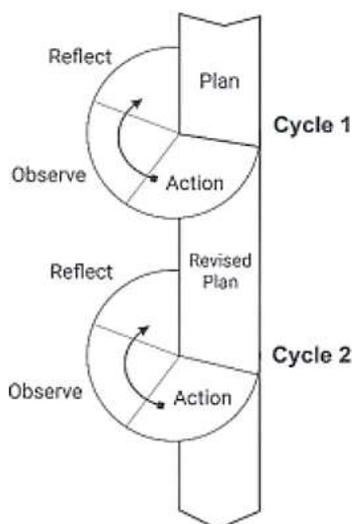
Pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang membagi siswa di dalam beberapa kelompok, yang dimana masing-masing anggota kelompok membuat bola pertanyaan (Astutik dkk., 2023). Pembelajaran *Snowball Throwing* melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Pembelajaran kooperatif secara sadar menciptakan interaksi yang silih asah sehingga sumber belajar bagi siswa bukan hanya guru dan buku ajar tetapi juga sesama siswa (Rosidah, 2017).

Dalam penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* ini terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat setelahnya. Penelitian Julyanti dkk. (2019) menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII Budi Utomo yang terlihat dari pemahaman peserta didik untuk setiap aspek pada setiap siklus mengalami peningkatan sehingga target yang diinginkan tercapai. Priyastuti (2021) melakukan penelitian yang sejenis juga menunjukkan bahwa metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas II SD Negeri 2 Platarejo Kecamatan Giriwoyo Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2019/2020 dengan keberhasilan klasikal

pengetahuan mencapai 80%. Lestary dkk. (2023) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas XI IPS Putri Ponpes Mu'allimin Muhammadiyah terlihat dari hasil persentase keberhasilan peserta didik yang meningkat.

Metode

Jenis penelitian yang dilakukan ialah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu teknik agar pembelajaran yang dikelola guru selalu mengalami peningkatan melalui perbaikan secara terus menerus (Sanjaya, 2016). Tahapan PTK menurut Kemmis Mc Taggart meliputi: perencanaan (*plan*), pelaksanaan dan pengamatan (*act & observe*), dan refleksi (*reflect*). Tahapan-tahapan ini berlangsung secara berulang-ulang, sampai tujuan penelitian tercapai. Berikut adalah gambaran siklus dalam PTK (Machali, 2022).



Gambar 1. PTK Model Kemmis Mc Taggart

Penelitian ini dilakukan di SDN Gadang 04 pada jenjang kelas IV-A. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV-A sebanyak 26 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar evaluasi hasil belajar, lembar observasi pembelajaran, dan lembar observasi aktivitas belajar peserta didik. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah dengan observasi, tes, dan dokumentasi. Metode analisis data pada penelitian ini ialah menggunakan metode deskriptif dengan membandingkan hasil belajar sebelum tindakan dan hasil belajar setelah tindakan. Analisis data dilakukan setelah memperoleh data yang diperlukan. Analisis data ini

digunakan untuk mengukur ketercapaian hasil belajar peserta didik sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Panjaitan dalam Aulia dkk. (2024) menyebutkan bahwa hasil ketuntasan belajar siswa yang mengikuti pembelajaran sekurang-kurangnya siswa yang tuntas sebesar 75%.

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, pada fase awal pembelajaran atau pra siklus membahas mengenai diagram gambar. Hasil belajar peserta didik pra siklus menunjukkan bahwa dari 26 peserta didik terdapat 18 peserta didik atau sebanyak 69,2% yang hasil belajarnya belum tuntas dan 8 peserta didik atau sebanyak 30,8% yang hasil belajarnya telah tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV-A materi diagram gambar tergolong masih rendah. Berikut adalah tabel sajian data hasil belajar peserta didik pra siklus.

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus

Keterangan	Banyak Siswa	Presentase
Belum Tuntas	18	69,2%
Tuntas	8	30,8%
Jumlah Siswa	26	100%

Dari hasil belajar pra siklus di atas, guru melakukan penelitian tindakan kelas agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Siklus 1

Capaian hasil belajar peserta didik yang diperoleh setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 diperoleh data sebanyak 14 peserta didik (53,8%) peserta didik yang hasil belajarnya telah tuntas, sedangkan sebanyak 12 peserta didik (46,2%) peserta didik yang hasil belajarnya belum tuntas. Berikut sajian data dalam bentuk tabel mengenai ketuntasan hasil belajar peserta didik siklus 1.

Tabel 2. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1

Keterangan	Banyak Siswa	Presentase
Belum Tuntas	12	46,2%
Tuntas	14	53,8%
Jumlah Siswa	26	100%

Jumlah ketuntasan ini menunjukkan adanya kenaikan jumlah peserta didik yang hasil belajarnya meningkat setelah adanya tindakan, yaitu sebanyak 6 peserta didik (23%) dari pra siklus. Namun jumlah ketuntasan tersebut belum memenuhi 75% peserta didik

dengan hasil belajar telah tuntas. Maka dari itu, guru melakukan evaluasi dan refleksi dari tindakan yang dilakukan yang selanjutnya digunakan untuk melakukan tindakan siklus 2.

Siklus 2

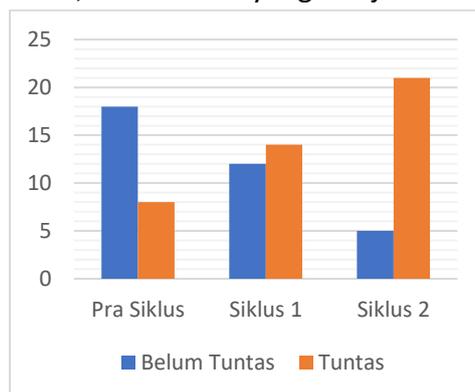
Capaian hasil belajar peserta didik yang diperoleh setelah dilakukan tindakan pada siklus 2 diperoleh data sebanyak 21 peserta didik (80,8%) peserta didik yang hasil belajarnya telah tuntas, sedangkan sebanyak 5 peserta didik (19,2%) peserta didik yang hasil belajarnya belum tuntas. Jumlah ketuntasan ini menunjukkan adanya kenaikan jumlah peserta didik yang hasil belajarnya meningkat setelah adanya tindakan siklus 2, yaitu sebanyak 7 peserta didik (27%) dibandingkan siklus 1. Berikut sajian data dalam bentuk tabel mengenai ketuntasan hasil belajar peserta didik siklus 2.

Tabel 3. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 2

Keterangan	Banyak Siswa	Presentase
Belum Tuntas	5	19,2%
Tuntas	21	80,8%
Jumlah Siswa	26	100%

Tingkat ketuntasan hasil belajar telah mencapai 80,8%, dimana artinya telah memenuhi standar ketuntasan yang telah ditetapkan. Maka dari itu, tindakan berhenti pada siklus 2 ini.

Berikut merupakan rangkuman hasil belajar peserta didik pada materi diagram gambar dari pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 yang disajikan dalam diagram.



Gambar 2. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2

Pada gambar 2 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan secara signifikan mulai dari pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Adanya peningkatan ini terlihat dari semakin banyaknya hasil belajar peserta didik yang telah tuntas dan semakin sedikit peserta didik yang hasil belajarnya belum tuntas pada setiap siklusnya. Pada siklus 2 atau siklus terakhir, data menunjukkan sebanyak 21 peserta didik

atau sebesar 80,8% telah tuntas hasil belajarnya. Dari data presentase tersebut dapat diartikan bahwa ketuntasan hasil belajar siklus 2 telah memenuhi standar yang ditetapkan yaitu sebesar 75% dari seluruh peserta didik kelas IV-A. Dengan itu, maka pemberian tindakan kelas berhenti pada siklus 2.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas IV-A SDN Gadang 04, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Tipe Snowball Throwing* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Temuan ini sesuai dan diperkuat dengan adanya penelitian lainnya. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada siswa dapat meningkatkan hasil belajar matematika (Purniwantini, 2022). Penelitian menemukan dan menunjukkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat membuat peserta didik aktif dalam proses belajar mengajar dilaksanakan dua siklus (Simarmata, 2018). Marheni (2022) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 3 Sekolah Dasar. Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* telah terbukti dari hasil data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian dan telah didukung dengan adanya kesesuaian dengan penelitian lainnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN Gadang 04 menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik pada materi diagram gambar. Hal ini terbukti dari adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan pada setiap siklusnya.

Daftar Rujukan

- Astutik, Fidiana dkk. (2023). *Integrasi Model Problem Based Learnin pada Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Aulia, Tri dkk. (2024). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe Teams Assisted Individualization di Kelas VII MTs AL-Muhajirin Rasau Jaya*. *Jurnal Tindakan Kelas*, 4(2), 229-241. Retrived from <https://jurnal.ciptamediaharmoni.id/index.php/ptk/article/view/318>.
- Julyanti, Eva dkk. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa di Kelas VII SMP Budi Utomo*. *Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma (JPMS)*, 5(2), 43-46. Retrived from <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/sigma/article/view/1504>.
- Lestary, Vivi Sahira dkk. (2023). *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran*

- Matematika*. Journal of Education Research, 4(3), 1566-1570. Retrived from <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/301>.
- Machali, Imam. (2022). *Bagaiman Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru?*. IJAR: Indonesian Journal of Action Research, 1(2), 315-327. Retrived from <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/IJAR/article/view/6732>.
- Marheni, Ni Luh Ayu. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*. Jurnal of Education Action Research, 6(2), 208-2013. Retrived from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/45822>.
- Priyastuti, Kurnia Emi. (2021). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Snowball Throwing*. Jurnal Kewarganegaraan, 5(1), 92-100. Retrived from http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:xex5KzobXcsJ:scholar.google.com/+peningkatan+hasil+belajar+matematika+menggunakan+model+pembelajaran+snowball+throwing&hl=id&as_sdt=0,5.
- Purniwantini, Ni Ketut. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*. Jurnal of Education Action Research, 6(3), 309-314. Retrived from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/45819>.
- Puspita, Mita dkk. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning*. Justek: Jurnal Sains dan Teknologi, 1(1), 120-125. Retrived from <https://journal.ummat.ac.id/index.php/justek/article/view/416>
- Putra, Redho Ade dkk. (2020). *Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 4(2), 426-433. Retrived from <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/377>.
- Rosidah, Ani. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS*. Jurnal Cakrawala Pendas 3(2), 29-36. Retrived from <https://unma.ac.id/jurnal/index.php/CP/article/view/593>.
- Sanjaya, Wina. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PenadaMedia.
- Simarmata, Nada Naviana. (2018). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing*. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, 2(1), 79-86. Retrived from <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=836101&val=13526&title=UPAYA%20MENINGKATAN%20HASIL%20BELAJAR%20SISWA%20DENGAN%20MENGUNAKAN%20MODEL%20PEMBELAJARAN%20SNOWBALL%20THROWING>.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suardi, M. (2018). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.